

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi yang tidak stabil memberikan ancaman bagi perusahaan mengalami *financial distress* bahkan kebangkrutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis prediksi kebangkrutan perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio-rasio Altman *Z-Score* sebagai alat untuk melihat seberapa besar potensi kebangkrutan perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan sebanyak 42 perusahaan sub sektor perdagangan besar dan eceran yang terdaftar di BEI periode tahun 2012 sampai dengan 2016 dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama periode pengamatan perusahaan sub sektor perdagangan besar berada dalam kondisi bangkrut secara rata-rata sebanyak 5 perusahaan atau 19%. Berada dalam kondisi *financial distress* sebanyak 3 perusahaan atau 12% dan berada dalam kondisi sehat sebanyak 18 perusahaan atau 69%. Perusahaan sub sektor perdagangan eceran berada dalam kondisi bangkrut secara rata-rata sebanyak 1 perusahaan atau 6% perusahaan yang berada dalam kondisi *financial distress* sebanyak 0 perusahaan atau 0% dan berada dalam kondisi sehat sebanyak 15 perusahaan atau 94%.

Kata kunci: Altman *Z-Score*, *Financial Distress*, kebangkrutan